



Ketika Kita Bertengkar

Alariq Hamizan Pradhana



Tara Salvia

Centre of Excellence



Waktu itu sekitar bulan November hari Rabu Tahun 2023, setelah kepulangan, aku berkunjung ke perpustakaan sekolah. Aku tidak ikut ekstrakurikuler dan aku harus pulang bersama kakakku sehingga aku harus menunggu di perpustakaan. Perpustakaan sekolah ada di gedung SMP lantai dua dekat tangga turun. Perpustakaan itu adalah tempat kita membaca

dan meminjam buku. Di perpustakaan itu ada banyak sekali buku, serta ada petugas perpustakaan yaitu Bu Ari dan Bu Is. Di sana juga ada rak buku tempat menyimpan buku-buku yang menarik. Buku-buku di sana tersusun rapi sekali. Suasananya sepi karena hampir banyak yang membaca buku.

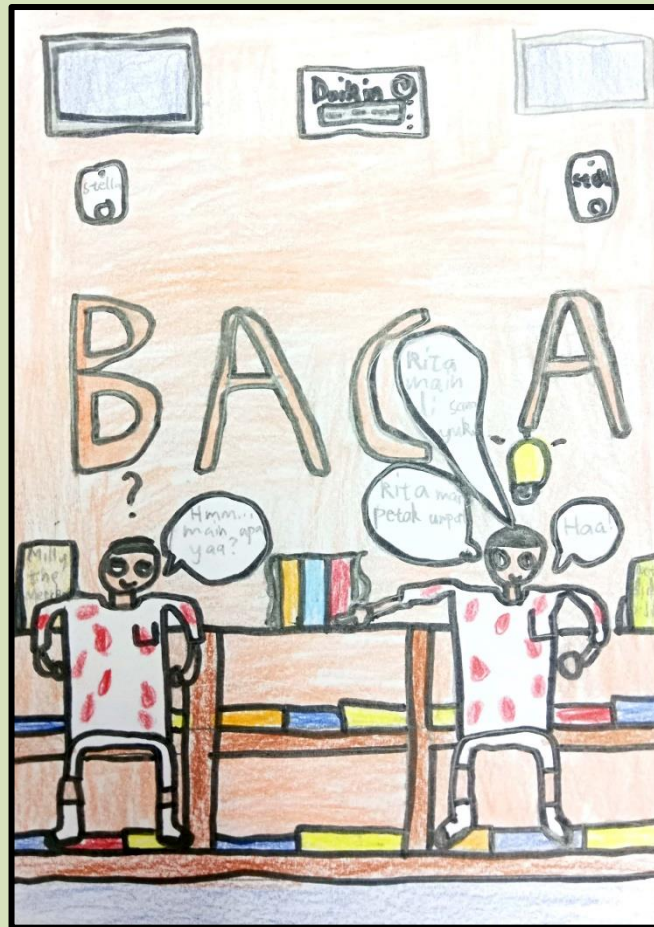


Aku ke perpustakaan bersama Banta, Kashka, Sofia, Alana, Hana, Amala, dan Jetta. Kami semua tidak semua tidak mengikuti ekskul dan ada yang ikut jemputan mobil sekolah. Kami harus menunggu di perpustakaan. Sesampainya di sana, aku membaca buku bersama Banta. Sedangkan beberapa temanku ada yang lari-larian dan bercanda juga ada yang membaca buku. Seharusnya di Perpustakaan itu tidak

bercanda dan berlarian tetapi kita membaca buku dengan tenang. Saat itu, aku membaca buku dengan judul "Tempurung Pelindung Kuki". Saat aku dan Banta sedang membaca buku, tiba-tiba Kashka memukul Amala pelan dengan tangan. Kemudian, Amala memukul balik. Kashka telah membuat semua bertengkar. Aku dan Banta membantu Kashka yang sedang dilawan oleh Amala, Sofia, dan Alana. Sedangkan yang lain-lain membantu Amala. Hana tidak ikutan. Ia membaca buku. Perpustakaan waktu itu berisik. Bu Ari menegur kami.

"Tidak boleh berisik ya!"

Tidak lama kemudian Jetta berhenti bertengkar. Ia hanya tidur-tiduran. Lalu Sofia dan Alana berhenti bertengkar. Mereka mencari buku yang menarik untuk dibaca sendiri. Setelah itu Aku, Banta, Amala, dan Kashka berhenti. Lalu mengobrol juga bercanda bersama Jetta.



Akhirnya tidak lagi ada yang bertengkar. Tetapi, kami semua mau main. Semua berkumpul untuk menentukan beberapa permainan. Ada beberapa yang memilih *Squid game* dan juga ada beberapa yang memilih petak umpet. Kami menentukan main Petak umpet lalu *Squid game*. Di tengah-tengah main *Squid game*. Waktu kita sudah habis kami harus

ke *lobby*. Bu Ari memanggil kami semua. Ia menyuruh siap-siap pulang. Perasaanku lega karena akhirnya tidak ada lagi yang bertengkar dan kita dapat bermain bersama. Ternyata bertengkar itu tidak menyenangkan, lebih baik kita bermain bersama.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.